

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung tetapi melalui media perantara dan dari pihak kedua (sugiyono,2014). Penelitian ini menggunakan data sekunder dikarenakan data yang diperoleh adalah data dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dari pihak lain serta di publikasikan data tersebut dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan *go public* pada tahun 2020-2022, data penelitian ini di peroleh melalui situ BEI yaitu www.idx.co.id atau di situs perusahaan resminya.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Metode Studi Literatur

Metode ini Mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari sebagai sumber dengan membaca artikel, jurnal-jurnal, teori-teori, penelitian terdahulu dan mempelajari literatur-literatur yang sesuai dengan penelitian.

2. Metode Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data sekunder yang berasal dari sumber yang sudah ada, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara menelusuri annual report dari perusahaan yang menjadi sampel dan data-datanya berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan cara memperoleh daftar perusahaan sub sektor perbankan *go public* di Indonesia periode 2020-2022. Mengakses dan mendownload laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan pada www.idx.co.id dan *Indonesia Stock Exchange (IDX) Statistics*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan di sub sektor perbankan *go public* di Indonesia karena perusahaan tersebut telah mengalami *Financial Distress*. Jumlah perusahaan sub sektor perbankan pada tahun 2020 – 2022 sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Jumlah perusahaan sub sektor perbankan

Tahun	Jumlah
2020	45
2021	47
2022	47

3.3.2 Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purpose sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan karakteristik yang telah di tentukan. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Seluruh perusahaan perbankan *go public* di Indonesia pada tahun 2020-2022
2. Perusahaan perbankan *go public* yang menerapkan konsep konvensional.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Terdapat 3 (tiga) variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Dependent

Variabel dependen disebut dengan variabel yang terpengaruh atau dihasilkan karena variabel independen. Variabel ini tidak dapat berubah

kecuali terjadi sesuatu yang lain atau mempengaruhinya. Yang dapat mempengaruhi variabel terikat adalah variabel bebas. Maka yang menjadi variabel dependen adalah Keputusan Investasi. Keputusan investasi diproksikan dengan *Total Aset Growth* (TAG) (Hidayat et al., n.d.), yang ditunjukkan melalui tingkat pertumbuhan aset dengan perubahannya dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya.

$$\text{TAG} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}}$$

2. Variabel Intervening

Variabel yang secara kongkrit tidak kelihatan, tetapi secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan terikat, sehingga menyebabkan hubungan antara variabel x dengan y menjadi hubungan yang tidak langsung. Maka yang menjadi variabel intervening adalah Nilai Perusahaan. Bentuk keberhasilan perusahaan yang berdasarkan tingkat kepercayaan publik dalam kinerja perusahaan melalui kegiatan jangka panjang, mulai dari berdirinya perusahaan hingga perusahaan saat ini (Anggraini *et al.*, 2020). Nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan Tobin's Q dikarenakan dianggap paling rasional dari rasio lainnya dimana rasio ini memasukan unsur kewajiban sebagai dasar perhitungan dan memberikan informasi lebih akurat dibandingkan *price to book value* (Yulita, 2014). Dan Tobin's Q memaparkan hubungan keterkaitan antara nilai pasar dan intrinsik perusahaan serta menguji apakah perusahaan tersebut masuk pada klasifikasi murah (*undervalued*) atau mahal (*overvalued*) (Salama et al., 2019)

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{Debt}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

Market Value Of Equity : Harga Saham x Saham yang beredar

Debt : Total Hutang

Total Aset : Total Harta

3. Variabel independent

Variabel independent adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, dalam masalah yang diteliti. Maka yang menjadi variabel independent adalah *Financial Distress*, Inflasi dan Nilai Tukar.

- a) *Financial Distress* merupakan keadaan yang tidak normal atau tidak sehat atas kondisi keuangan yang terjadi dalam perusahaan .(Hidayat *et al.*, n.d.) *Financial Distress* diproporsikan dengan Altman Z-Score yaitu :

$$Z = (1,2 \times Z^1) + (1,4 \times Z^2) + (3,3 \times Z^3) + (0,6 \times Z^4) + (1 \times Z^5)$$

Keterangan :

Z^1 : Modal Kerja ÷ Total Aset

Z^2 : laba Ditahan ÷ Total Aset

Z^3 : EBIT ÷ Total Aset

Z^4 : Nilai pasar ekuitas ÷ Nilai buku dari total hutang

Z^5 : Total Penjualan ÷ Total Aset

Hasil Perhitungan dengan menggunakan rumus z-score akan menghasilkan Score yang berbeda antar perusahaan dengan perusahaan lainnya. Score ini dapat membandingkan keberlangsungan masa depan perusahaan (Oktavia *et al.*, 2018).

- $Z > 1,81$: Zona Berbahaya (*financial distress*)
 $1,81 \leq Z \leq 2,99$: Zona Abu-Abu (*grey area*)
 $Z > 2,99$: Zona Aman (*non financial distress*)

- b) Inflasi adalah kecendrungan suatu harga yang naik terus menerus. Inflasi diproporsikan dengan berbagai macam cara salah yaitu :

Laju Inflasi :

$$\text{INF}_n = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}}{\text{IHK}_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

INF_n : Inflasi atau deflasi pada waktu (bulan atau tahun) (n)

IHK_n : Indeks Harga Konsumen tahun X

IHK_{n-1} : Indeks Harga Konsumen tahun sebelumnya

Tetapi pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran tingkat inflasi bulanan yang diperoleh di situs Bank Indonesia www.bi.go.id.

- c) Nilai tukar adalah jumlah mata uang domestik yang dibutuhkan untuk memperoleh unit uang asing. Nilai tukar rupiah dijelaskan sebagai unit mata uang nasional Rupiah per Dollar Amerika dan data diperoleh situs Bank Indonesia www.bi.go.id. Nilai tukar diproporsikan dengan Kurs Tengah.

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

3.5 Metode Analisa Data

1. Statistik Deskriptif merupakan deskripsi atau gambaran suatu objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi. Data berupa statistik-statistik

seperti rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan rage (Ghozali, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik yaitu Uji normalitas, uji multikolinirtitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.
3. Uji regresi Linier Berganda, adapun model analisis sebagai berikut :

a. Model 1 :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Investasi

α : Konstata

β_1-3 : Koifisien Regresi

X1 : Financial Distress

X2 : Inflasi

X3 : Nilai Tukar

E : Tingkat Error

b. Model 2 :

$$Z = \alpha + \beta_3 Y + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Investasi

α : Konstata

β_3 : Koifisien Regresi

4. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t merupakan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian regresi sederhana maupun regresi berganda. Uji t mempunyai tujuan untuk memahami ada tau tidaknya pengaruh variabel bebas (Variabel idependen) terhadap variabel terkait atau variabel dependen. *Level Of Significant* yang diinginkan sebesar 5%. Dalam hal ini, uji t dapat digunakan dengan cara sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ jadi terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Maka hipotesis penelitian diterima.
- b. jika nilai signifikan $> 0,05$ jadi tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Maka hipotesis penelitian ditolak.

5. Uji Kelayakan Modal (Uji F)

Uji kelayakan model atau uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f yang dimaksud adalah uji koefisien regresi dengan tingkat kepercayaan 95% .

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ jadi terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Maka hipotesis penelitian diterima.
- b. jika nilai signifikan $> 0,05$ jadi tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Maka hipotesis penelitian ditolak.

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinan dapat dilihat dari nilai adjusted R² dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah kedalam bentuk persentase. Sisa dari total (100%) yang artinya variabel lain tidak dimasukan dalam model penelitian.